

ANALISIS KUALITAS WEBSITE PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN

Raden Muhammad Hartono Ainul Yaqin

NPP. 30.0128

Asdaf Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email : Muhamadhartono222@gmail.com

Pembimbing Skripsi : Dr. Layla kurniawati., M.Pd

ABSTRACT

Problem Statement/ Background (GAP) : *The background of this research is based on several problems related to this electronic-based government system that has an impact on existing public services. Information technology-based public service innovation in the form of this website has many positive impacts , one of which is the application of information technology in public services Convenience to users of the service. So that people do not have to come to government agencies to get services, but only by accessing website pages that have been managed by the government agency itself. **The purpose** of this study is to determine the application of the website in the Asahan Regency Government. **The method** used in this study is descriptive qualitative method, data collection techniques used in this study are observation, interview and documentation. Data analysis techniques start from data reduction, data presentation , and conclusions. In this study, researchers used rocha theory , which is about website quality consisting of content quality, service quality , engineering quality . **The results** of the study answered the evaluation with the results of identifying the quality of website content , service quality and technical quality can be said to be good because the Asahan Communication and Information Agency because it can be seen from the accuracy of reliable information , and In the quality of service using the latest PHP server equipped with Security Socket Layer (SSL) and quality techniques that have an ad-free search engine in the process of searching for information on the website. **Conclusion** to respond to existing obstacles, in order to include the contact of the website manager to meet the rules set by the Minister of Communication and Information Technology also to make it easier for the public to obtain information, clarify if there are human errors or things that are considered wrong, and help the community who would like to provide the latest additional information happening in the community.*

Keywords: *Analysis, Quality, Website*

ABSTRAK

Pernyataan Masalah / Latar Belakang (GAP) : Latar belakang penelitian ini berdasarkan beberapa permasalahan terakait dengan sistem pemerintahan berbasis elektronik ini berdampak pada pelayanan publik yang ada. Inovasi layanan publik berbasis teknologi informasi berupa

website ini memberikan banyak dampak positif, salah satunya penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik memberikan kemudahan kepada pengguna layanan. Sehingga masyarakat tidak harus datang ke instansi pemerintah untuk mendapatkan pelayanan, melainkan hanya dengan mengakses halaman website yang telah dikelola oleh instansi pemerintah itu sendiri. **Tujuan penelitian** ini Untuk Mengetahui penerapan website di Pemerintah Kabupaten Asahan. **Metode** yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori rocha yaitu tentang kualitas website yang terdiri dari kualitas isi, kualitas layanan, kualitas teknik. **Hasil Penelitian** menjawab evaluasi dengan hasil identifikasi kualitas isi website, kualitas layanan dan kualitas teknik sudah dapat dikatakan baik karena dinas kominfo asahan karena dapat dilihat dari akurasi informasi yang dapat dipercaya, serta dalam kualitas layanan menggunakan server php terbaru dilengkapi dengan security socket layer (ssl) serta kualitas teknik yang memiliki mesin pencari yang bebas iklan memudahkan dalam proses pencarian informasi di website tersebut. **Kesimpulan** untuk menanggapi hambatan yang ada maka Agar mencantumkan kontak pengelola website untuk memenuhi aturan yang telah ditetapkan oleh Menteri komunikasi dan informatika juga agar memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi, mengklarifikasi jika adanya human eror atau pun hal hal yang dianggap keliru, dan membantu masyarakat yang ingin memberikan informasi tambahan terbaru yang terjadi di masyarakat.

Kata Kunci: Analisis, Kualitas, Website

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan teknologi dan luasnya jangkauan internet telah merevolusi cara orang berinteraksi dan berkomunikasi antar satu dengan lainnya. Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, orang-orang cenderung lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya karena internet dapat menyediakan segala macam informasi. Hal ini tentunya akan mengubah gaya hidup masyarakat yang beralih menggunakan media digital. Masyarakat menggunakan media digital berupa komputer dan handphone bukan hanya sekedar berkomunikasi saja melainkan berdampak pada pergeseran aktivitas masyarakat yang tadinya dilakukan manual atau konvensional. Keberadaan media digital kini menjadi salah satu bentuk perubahan terutama di era disrupsi pandemi Covid-19. Kabupaten Asahan dengan penduduk berjumlah 796.960 orang (Kabupaten Asahan dalam angka 2021) yang tersebar di 25 kecamatan melalui dinas-dinasnya harus mampu memberikan pelayanan prima terutama dalam hal pemenuhan administrasi pelayanan publik. Pemerintah Kabupaten Asahan melalui Dinas Komunikasi dan Informasi membuat inovasi berupa website resmi Pemerintah Kabupaten Asahan dengan motto “Masyarakat Asahan Sejahtera yang Religius dan Berkarakter” yang didalamnya terdapat 2 informasi pelayanan, yaitu pelayanan pemerintah dan pelayanan publik. Adapun fitur yang dapat diakses masyarakat dalam pelayanan pemerintah yaitu JDIH, SIOLA, E- Announcement, Webmail, siMAYA, e-Sakip. Selain itu fitur yang dapat diakses masyarakat dalam pelayanan pemerintah yaitu LAPOR, PPID, E- Planning, E-Buletin, ASADA, E-Kliping, E-Perizinan, OPD, Radio Streaming, CCTV online, SMART Pajak, LPSE, Laporan isu hoax,

dan PPDB. Beberapa fitur pelayanan kepada masyarakat tersebut dapat diakses secara online melalui website, dengan membuka portal resmi website yang telah disediakan oleh Pemerintah Kabupaten Asahan. Pelayanan secara online ini sangat membantu masyarakat terutama di era disrupsi pandemi Covid-19, dimana diberlakukan pembatasan- pembatasan dan kepengurusan langsung sehingga pelayanan tetap dapat dilakukan dan masyarakat juga diuntungkan karena tidak harus datang langsung namun bisa tetap mendapatkan informasi dasar pelayanan. Dengan begitu, dibayangkan betapa besarnya dampak kemajuan teknologi bagi aspek pemerintahan. Terdapat beberapa persoalan dalam penerapan website pada Pemerintah Kabupaten Asahan, seperti persoalan pada kurang sumber daya manusia yang dapat mengelola database website serta kurangnya tenaga-tenaga yang memiliki keterampilan dan keahlian dalam mengelola seringkali menjadi penghambat dalam penerapannya. Selain itu juga terdapat beberapa keluhan dari masyarakat yang telah mengakses website secara online dimana ditemukan bahwa respon admin kurang baik dan selang 2 atau 3 hari setelah mereka melakukan pendaftaran baru direspon oleh admin. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan dalam pelayanan secara online. Disamping itu, berdasarkan hasil penelitian yang menjadi dasar hukum dalam melaksanakan upaya memaksimalkan penerapan website resmi Pemerintah Kabupaten Asahan adalah belum adanya penyesuaian kebijakan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang dapat mempengaruhi kinerja dan kemampuan sumberdaya yang pada akhirnya menghasilkan pelayanan yang prima.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Secara aktual terdapat permasalahan penting yang berkaitan dengan Analisis Kualitas Website Pemerintah kemudian melatarbelakangi penelitian ini. Adapun permasalahan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Terdapat beberapa persoalan dalam penerapan website pada Pemerintah Kabupaten Asahan, seperti persoalan pada kurang sumber daya manusia yang dapat mengelola database website serta kurangnya tenaga-tenaga yang memiliki keterampilan dan keahlian dalam mengelola seringkali menjadi penghambat dalam penerapannya. Selain itu juga terdapat beberapa keluhan dari masyarakat yang telah mengakses website secara online dimana ditemukan bahwa respon admin kurang baik dan selang 2 atau 3 hari setelah mereka melakukan pendaftaran baru direspon oleh admin. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan dalam pelayanan secara online.
- 2) berdasarkan hasil penelitian yang menjadi dasar hukum dalam melaksanakan upaya memaksimalkan penerapan website resmi Pemerintah Kabupaten Asahan adalah belum adanya penyesuaian kebijakan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang dapat mempengaruhi kinerja dan kemampuan sumberdaya yang pada akhirnya menghasilkan pelayanan yang prima. Kualitas Teknis sebuah website menurut Alvaro Rocha terdiri dari kegunaan (usability) dan aksesibilitas (accessibility). Aksesibilitas dapat dilihat dari banyaknya jumlah kunjungan harian. Hal ini ditunjukkan pada Gambar yang menunjukkan bahwa tidak banyak orang yang melihat situs web tersebut. Keadaan tersebut disebabkan karena kurangnya sosialisasi oleh Dinas Kominfo Kabupaten Asahan.
- 3) Melalui domain <https://Asahankab.go.id/>, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan mengadopsi e- government sebagai bentuk good governance. Pemerintah harus menyediakan layanan yang efektif dan efisien mengingat kemajuan teknis saat ini. Pada laman Website ditemukan beberapa kekurangan seperti masih ada informasi publik

yang belum tersedia pada website, layanan pengadaan secara elektronik (LPSE) belum optimal penerapannya dan jumlah kunjungan harian yang terbilang sedikit.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian sebelumnya dalam konteks Analisis Kualitas Website Pemerintah. Penelitian pertama dari Santy Nurina Aprilia, dkk dengan judul Efektivitas website sebagai media E- Government dalam meningkatkan pelayanan elektronik pemerintah daerah Kabupaten Jombang. Hasil penelitian menunjukkan Website pemerintah Kabupaten Jombang telah efektif sebagai media penyampaian informasi, namun sebagai media layanan elektronik (e-service) belum efektif (Santy Nurina Aprilia, Andy Fefta Wijaya & Suryadi, 2014). Penelitian kedua dari Teresa Ona Delang, dkk yang berjudul Kualitas situs website pemerintah daerah Kabupaten dipulau Flores Nusa Tenggara Timur menghasilkan Penelitian ini melakukan analisis kualitas website pada 8 Kabupaten di Pulau Flores NTT, website yang bisa diakses yakni 6 website sedangkan 2 website lainnya eror (Teresa Ona Delang & Agus Munandar, 2022). Penelitian ketiga dari Rintho Rante Rerung, Muhammad Fauzan, Muhamad Sigid Safarudin yang berjudul Kinerja website pemerintah daerah Kabupaten Sukabumi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan website yang dikelola Pemerintah Kabupaten Sukabumi dinilai cukup baik kinerjanya berdasarkan YSlow Score, namun kinerjanya dinilai buruk berdasarkan Page Speed Score. (Rintho Rante Rerung, Muhammad Fauzan, Muhamad Sigid Safarudin, 2020).

1.4 Pernyataan Kebaharuan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu dimana pada penelitian pertama Lokus penelitian di Pemerintah Kabupaten Jombang sedangkan lokus penelitian saat ini di Pemerintah Kabupaten Asahan. Pada penelitian kedua penelitian ini meneliti 8 objek *website* pemerintahan Kabupaten di Pulau Flores NTT sedangkan penelitian saat ini meneliti situs resmi *website* pemerintah daerah Kabupaten Asahan. Pada penelitian ketiga penelitian ini melakukan evaluasi kinerja terhadap 10 website yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Sukabumi. Sedangkan penelitian saat ini meneliti efektivitas website resmi pemerintah daerah Kabupaten Asahan

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui penerapan *website* di Pemerintah Kabupaten Asahan.

II. METODE

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dihasilkan berupa kata-kata gambar, dan tingkah laku manusia (Moleong 2005). Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (dalam Sukmadinata, 2011), penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individu maupun kelompok. Dengan pendekatan penelitian ini, peneliti dapat segera melaksanakan kegiatan penelitian untuk mengamati, menganalisis, mencatat, dan mendeskripsikan masalah sesuai dengan kondisi di lapangan. pendekatan kualitatif ini sesuai dengan permasalahan yang ada di lingkungan sosial serta kompleks dan dinamis seperti pada fokus peneliti dimana mengacu pada penerapan layanan informasi berbasis website, dengan melihat komponen penting penerapan yang terdiri atas pendukung, kapasitas, dan manfaat tujuannya adalah untuk mencari serta memahami makna

yang memiliki pengaruh dari masalah penerapan layanan informasi berbasis website. Selanjutnya dapat diambil kesimpulan dengan langkah-langkah pengumpulan data lapangan secara detail untuk mendapatkan gambaran secara umum. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Triangulasi yaitu dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan 9 (sembilan) orang informan. Analisis data dengan penyajian data, reduksi data, analisis deskripsi serta penarikan kesimpulan. Adapun analisisnya menggunakan teori kualitas menurut A. Rocha.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis Kualitas Website Kabupaten Asahan menggunakan menggunakan teori kualitas menurut A. Rocha. dapat dilihat dalam subbab berikut :

3.1 Kualitas Isi

1) Akurasi Informasi

Website pemerintah Kabupaten Asahan menyajikan informasi- informasi yang telah dipublikasikan dan dapat dilihat oleh masyarakat, informasi tersebut mencakup kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Asahan, berita tentang kegiatan bupati dan wakil bupati asahan, perkembangan yang terjadi di Kabupaten Asahan. Informasi yang dipublikasikan pada *website* pemerintah Kabupaten Asahan harus melalui beberapa langkah yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan untuk menyaring informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat. Langkah langkah yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika dalam menentukan informasi yang harus dipublikasikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Alur Penentuan Publikasi Informasi

No	Kegiatan
1	Perencanaan berita yang akan dipublikasi di dalam <i>website</i>
2	Mengumpulkan informasi untuk bahan publikasi yang meliputi data data wawancara dengan narasumber dan mengumpulkan fakta fakta yang terjadi secara nyata
3	Menyusun naskah berita yang menarik dengan memperhatikan tata cara Penulisan
4	Menyunting naskah berita dan menyaring naskah yang layak untuk diberikan kepada masyarakat.
5	Tahapan terakhir yaitu admin <i>website</i> bertugas untuk mempublikasikan dan dimuat dalam <i>website</i> Pemerintah Kabupaten Asahan.

Sumber: Data Sekunder, Diolah Penulis, 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada elemen elemen yang bertanggung jawab akan informasi yang berada di website menyatakan informasi yang ada didalam website merupakan informasi yang dapat dipercaya kebenarannya dan diperoleh dari sumber yang terpercaya dan rill yang terjadi dilapangan yang menjadi bahan konsumsi informasi oleh masyarakat Kabupaten Asahan

2) Relevansi Informasi

Observasi yang dilakukan tersebut mendapatkan pernyataan yang tidak bertentangan

dengan pernyataan dari kepala bidang teknologi informatika sewaktu berada di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Asahan. Informasi yang diberikan berkesinambungan dan tidak bertentangan satu dengan yang lainnya. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa *website* pemerintah Kabupaten Asahan dalam memberikan informasi-informasi dalam hal relevansi sudah baik yang dapat dilihat dari hasil wawancara dengan kepala bidang teknologi informasi dan masyarakat yang menggunakan *website*.

3) **Kelengkapan Informasi**

Peneliti melakukan observasi dilapangan sewaktu penelitian, peneliti melihat bahwa informasi yang tersedia di *website* sudah cukup lengkap 7 (tujuh) dari 8 (delapan) informasi telah tersedia. Terdapat program strategis yang menjadi fokus pemerintah Kabupaten Asahan dan terdapat produk hukum maupun peraturan perundang-undangan yang telah disediakan menu khusus yang terhubung dengan JDIH Kabupaten Asahan, hanya kontak pengelola *website* yang belum tersedia sebagai informasi yang wajib ada dalam sebuah *website* pemerintah.

4) **Pembaharuan Informasi**

Informasi-informasi yang terdapat pada *website* pemerintah Kabupaten Asahan jika diperkatikan terbagi menjadi dua jenis strukturnya yaitu data statis dan data dinamis. Data statis yaitu data jangka panjang yang tidak dilakukan pembaruan dalam waktu singkat. Contoh data statis seperti program strategis dan visi misi pemerintah Kabupaten Asahan, profil pemerintah, pejabat, daerah Kabupaten Asahan dan sejarah Kabupaten Asahan. Data dinamis memiliki arti data yang selalu diperbaharui secara berkala dalam waktu tertentu. Contoh data dinamis seperti agenda pemerintah, berita yang terjadi di Kabupaten Asahan.

3.2 **Kualitas Layanan**

1) **Kemanan**

Website pemerintah Kabupaten Asahan menggunakan Security Socket Layer (SSL) dan juga sudah menggunakan Hypertext Transfer Protocol Secure (HTTPS) merupakan sistem keamanan terbaru dan sangat aman untuk mencapai website yang berkualitas.

2) **Privasi**

Dari hasil wawancara dapat dilihat masyarakat yang mengunjungi *website* pemerintah Kabupaten Asahan privasinya sangat dijaga, dapat dilihat dari elemen yang berhak untuk mengakses data data pribadi hanya operator pengelola *website*. Data tersebut aman tersimpan tidak akan bocor kepada orang banyak agar masyarakat tidak takut dalam memberikan komentar terhadap *website* pemerintah Kabupaten Asahan.

3) **Waktu Respon**

Peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat mengenai waktu respon pada *website* pemerintah Kabupaten Asahan pada hari Jumat, 13 Januari 2023, beliau mengatakan: Sewaktu saya membuka *website* itu, saya merasa responnya cukup baik karena saat saya mengarahkan pointer ke arah menu langsung muncul *pop up* dari menu tersebut dan sudah menunya sudah diklasifikasi disesuaikan dengan informasi yang ada didalamnya. Tapi ada sedikit yang mengganggu saya saat pointer saya arahkan ke menu dan saya pilih menu tersebut tidak memilih *pop up* yang disediakan, menu tersebut

menjadi *blank*. Berdasarkan pada hasil wawancara diatas peneliti melakukan wawancara lainnya dengan masyarakat lainnya, beliau berkata: *Website* pemerintah kita sudah responsif, saat informasi yang dicari dibuka juga langsung terbuka dengan cepat dan menghemat waktu tanpa harus menunggu loading. Tetapi ada kalanya saya tidak menyukai menu yang diberikan di *website* saat dibuka, menu tersebut tidak dapat terbuka. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada *website*, waktu respon *website* sudah tergolong cepat, tetapi ditemukan suatu masalah kecil yang mengganggu pengunjung dalam melakukan aktivitasnya di *website*.

3.3 Kualitas Teknis

1) Mesin Pencari

Mesin pencari merupakan program komputer yang dirancang untuk membantu pengguna dalam mencari berkas atau informasi yang tersimpan dalam *world wide web (www)* atau *news group* dalam suatu jaringan. Pada umumnya informasi yang menjadi target pencarian berupa gambar, halaman *website*, kata kunci pencarian dan jenis berkas lainnya.



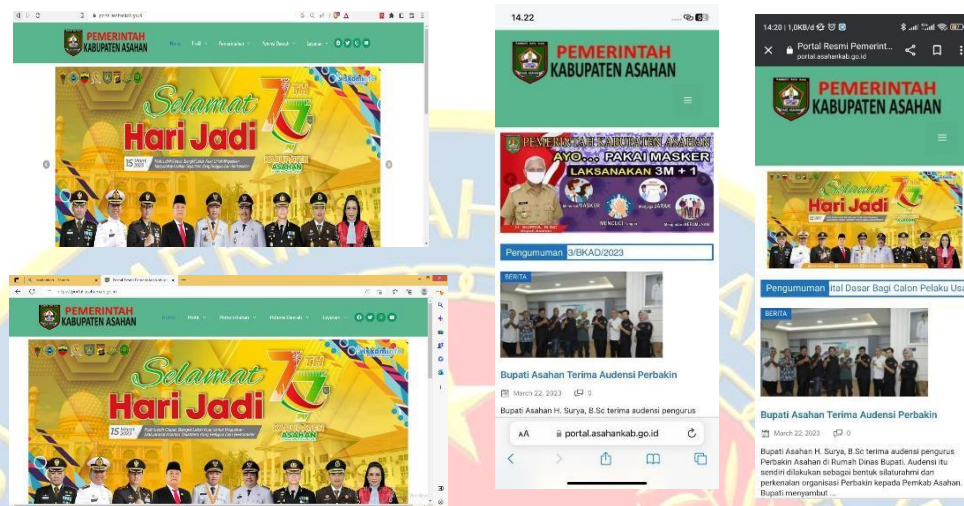
Sumber: <https://asahankab.go.id/>, 2023

Gambar 3.3.1
Mesin Pencari Website

Website Pemerintah Kabupaten Asahan telah dilengkapi dengan mesin pencarian sederhana untuk mempermudah pengunjung memperoleh informasi terkait pemerintah Kabupaten Asahan yang diinginkan.

2) Kompabilitas Browser

Kompatibilitas *Browser* merupakan kemampuan atau fleksibilitas dari situ *web* itu sendiri, skrip, aplikasi *web* agar dapat dibuka ataupun berfungsi pada berbagai *browser web* yang ada seperti *Google Chrome*, *Mozilla Firefox*, *Safari*, dan *Microsoft Edge*.



Sumber: <https://asahankab.go.id/>, 2023

Gambar 3.3.2

Tampilan website di berbagai browser

Website Pemerintah Kabupaten Asahan dapat diakses dari berbagai macam browser yang tersedia saat ini

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian Santy Nurina Aprilia, dkk dengan judul Efektivitas website sebagai media E- Government dalam meningkatkan pelayanan elektronik pemerintah daerah Kabupaten Jombang. Hasil penelitian menunjukkan Website pemerintah Kabupaten Jombang telah efektif sebagai media penyampaian informasi, namun sebagai media layanan elektronik (e-service) belum efektif namun dalam penelitian ini Kualitas isi website pemerintah kabupaten asahan sudah dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari akurasi informasi pada website pemerintah kabupaten asahan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat berasal dari sumber yang terpercaya dan kejadian yang sebenarnya terjadi dilapangan. Hal serupa juga terlihat dari kelengkapan informasi pada website Pemerintah kabupaten asahan yang dapat dikatakan baik karena informasi informasi yang dibutuhkan sudah tersedia mulai dari program strategis pemerintah kabupaten asahan, kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah sampai produk hukum maupun peraturan perundang- undangan yang telah disediakan menu khusus yang terhubung dengan JDIH Kabupaten Asahan. Pada Indikator pembaruan informasi pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten asahan telah memiliki program penjadwalan pembaruan informasi secara berkala agar informasi yang tersedia merupakan informasi terbaru. Pembaharuan dengan penelitian kedua dan ketiga yaitu penelitian dari dari Teresa Ona Delang, dkk yang berjudul Kualitas situs website pemerintah daerah Kabupaten dipulau Flores Nusa Tenggara Timur menghasilkan Penelitian ini melakukan analisis kualitas website pada 8 Kabupaten di Pulau Flores NTT, dan dari dari Rintho Rante Rerung, Muhammad Fauzan, Muhamad Sigid Safarudin yang berjudul Kinerja website pemerintah daerah Kabupaten Sukabumi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan website yang dikelola Pemerintah Kabupaten Sukabumi penelitian ini masih ditemukan faktor-

faktor penghambat yang cukup banyak dan terdapat banyak kriteria yang tidak cukup baik sedangkan pada penelitian ini kualitas website kabupaten Asahan bisa dikatakan baik karena menunjang unsur-unsur kualitas seperti yang telah dijelaskan dalam pembahasan.

3.5 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Kualitas pelayanan *website* pemerintah kabupaten asahan belum bisa dikatakan baik karena terdapat 1 (satu) indikator yang belum dikatakan baik. Dilihat dari indikator keamanan, *website* pemerintah kabupaten asahan telah terpenuhi dengan baik dibuktikan dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten asahan telah menggunakan server *php* terbaru yang dilengkapi dengan *Security Socket Layer (SSL)* dan *Hypertext Transfer Protocol Secure (HTTP)* merupakan sistem keamanan terbaru dan aman untuk sebuah *website*. Hal serupa juga dapat dilihat pada privasi pengguna yang terjaga karena data pengunjung *website* hanya dapat diakses oleh operator pengelola *website* untuk mengurangi resiko data pribadi bocor kepada masyarakat. Pada waktu respon atau responsifitas dapat dikatakan cepat dalam berselancar tetapi terdapat halaman blank pada *website* yang sedikit mengganggu pengunjung *website*

IV. KESIMPULAN

Kualitas isi website pemerintah kabupaten asahan sudah dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari akurasi informasi pada website pemerintah kabupaten asahan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat berasal dari sumber yang terpercaya dan kejadian yang sebenarnya terjadi dilapangan. Hal serupa juga terlihat dari kelengkapan informasi pada website Pemerintah kabupaten asahan yang dapat dikatakan baik karena informasi informasi yang dibutuhkan sudah tersedia mulai dari program strategis pemerintah kabupaten asahan, kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah sampai produk hukum maupun peraturan perundang- undangan yang telah disediakan menu khusus yang terhubung dengan JDIH Kabupaten Asahan. Pada Indikator pembaruan informasi pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten asahan telah memiliki program penjadwalan pembaruan informasi secara berkala agar informasi yang tersedia merupakan informasi terbaru.

Keterbatasan Penelitian : penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaitu waktu dan biaya penelitian. Penelitian ini sendiri hanya dilakukan di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA) Kabupaten Asahan

Arah Masa Depan Penelitian (*future Work*) : peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Kualitas Website Pemerintah

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur dan terima kasih kepada Allah SWT, dan Sholawat serta Salam kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarga khususnya kepada ibu dan Ayah yang senantiasa selalu mendoakan, terima kasih kepada orang-orang terdekat sudah selalu memberikan dukungan kepada saya. Terima kasih kepada dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada keluarga besar Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA) Kabupaten Asahan yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian di kantor Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA) Kabupaten Asahan

VI DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, S. N. (2019). Efektivitas Website sebagai Media E-Government dalam meningkatkan pelayanan elektronik pemerintah daerah Kabupaten Jombang. *Ilmu Pemerintahan* , 1-18.

Delang, T. O., & Munandar, A. (2022). Kualitas Situs Website Pemerintah Daerah Kabupaten Di Pulau Flores Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* , 12-28.

Destiani, R. (2022). Dinamika Kehidupan Keagamaan di Desa Rama Agung . *Ilmu Politik*, 16-26.

Lexi, & Moleong. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin, Peraturan Presiden RI Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Rerung, R. R., Fauzan, M., & Safarudin, M. S. (2020). Kinerja Website Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Telematika*, 1-18.

